

Pengaruh Moral Dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Pemahaman

Florence Olivia Moroki ¹⁾, Joseph Philip Kambey ²⁾, Steelson Artra Supii ³⁾
^{1,2,3} Universitas Negeri Manado, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 12 Juni 2025

Revised: 14 Juni 2025

Accepted: 02 Agustus 2025

Keywords:

Taxpayer Morale,

Taxpayer Attitude,

Accounting Understanding

Taxpayer Compliance Level

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh moral dan sikap wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak melalui pemahaman akuntansi pada wajib pajak di kota Tomohon. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu variabel dependen (Y), variabel independen (X), dan variabel mediasi (Z). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan wajib pajak. Untuk variabel independen dalam penelitian ini ada dua, yaitu moral dan sikap wajib pajak. Sedangkan untuk variabel mediasi dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi dan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dapat memediasi pengaruh moral terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Selain itu pemahaman akuntansi tidak dapat memediasi pengaruh sikap wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

This study aims to determine the influence of morals and attitudes of taxpayers on the level of taxpayer compliance through the understanding of accounting in taxpayers in the city of Tomohon. This type of research is included in quantitative research. The variables used in this study consist of three, namely the dependent variable (Y), the independent variable (X), and the mediation variable (Z). The dependent variable in this study is the level of taxpayer compliance. For the independent variables in this study, there are two, namely morale and attitude of taxpayers. As for the mediation variable in this study, it is an understanding of accounting. Based on the results of this study, it shows that morals have a positive and significant effect on accounting understanding and on the level of taxpayer compliance, taxpayers' attitudes have no effect on accounting understanding and on the level of taxpayer compliance, accounting understanding has a positive and significant effect on the level of taxpayer compliance. The results of this study also show that accounting understanding can mediate moral influence on the level of taxpayer compliance. In addition, accounting understanding cannot mediate the influence of taxpayer attitudes on the level of taxpayer compliance.

Corresponding Author:

Steelson Artra Supii

Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email: steelsonsupii07@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kompleksitas saat ini, kepatuhan perpajakan merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga stabilitas perekonomian suatu negara. Dalam konteks ini, kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak menjadi sangat penting. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah kemauan dan sikap membayar wajib pajak. moral wajib pajak merujuk pada kesadaran etnik seseorang dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, sedangkan sikap wajib pajak mencakup pandangan, sikap, dan niat seseorang terhadap kewajiban perpajakan. Dari perspektif akuntansi, penting untuk memahami bagaimana moral dan sikap wajib pajak dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak.

Akar permasalahan perpajakan di Indonesia terletak pada bagaimana mengelola pajak secara optimal, sedangkan pemungutan pajak sangat bergantung pada peran wajib pajak. Berdasarkan kenyataan yang ada, sampai saat ini sebagian masyarakat masih merasa takut untuk menjadi wajib pajak, padahal masih banyak masyarakat yang terdaftar sebagai wajib pajak namun tidak mau melaporkan pajak apalagi membayar pajak. Mulai dari wajib pajak kecil hingga wajib pajak besar

Melakukan hak perpajakan dan bertanggung jawab terhadap perpajakan berdasarkan ketentuan undang-undang merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan sebagai warga negara yang baik. Peningkatan kepatuhan pembayaran pajak di suatu negara dapat meningkatkan pendapatan pemerintah daerah terkait pajak. Karenanya sumber pendapatan negara sangat berhubungan dengan tingkat kepatuhan.

Acuan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mursalin (2020), dengan variabel Pengaruh Moral Wajib Pajak, Penghindaran Pajak, Sanksi Perpajakan dan Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan variabel pengaruh moral dan sikap wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak melalui pemahaman Akuntansi.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Moral Dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Pemahaman Akuntansi"

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh moral dan sikap wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak melalui pemahaman akuntansi. Dalam rangka memberikan kontribusi kajian ilmu akuntansi di bidang perpajakan terkait kepatuhan wajib pajak, penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh akademisi sebagai bahan kajian mengenai kepatuhan wajib pajak dan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengaruh moral wajib pajak dan sikap wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan pajak melalui pemahaman akuntansi.

KAJIAN TEORI

1. Kepatuhan Wajib Pajak

Bagi wajib pajak, kepatuhan diartikan sebagai bagaimana mereka melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Night & Bananuka (2023) menyatakan bahwa kepatuhan pajak diartikan sebagai kemampuan wajib pajak dalam memenuhi seluruh kewajiban perpajakan yang diamanatkan secara hukum, baik yang bersifat sukarela maupun wajib.

Kepatuhan pajak menurut Susyanti & Dahlan merupakan tindakan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara. Menurut Hasanudin kepatuhan wajib pajak adalah kondisi di manawajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan memenuhi hak perpajakan mereka.

Berdasarkan definisi kepatuhan dari beberapa para ahli, maka dapat diambil pengertian kepatuhan wajib pajak yaitu, Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan undang-undang yang ada.

2. Pemahaman akuntansi

Kemampuan mengetahui dan memahami akuntansi dikenal dengan istilah pemahaman akuntansi. Mereka yang cerdas dan memahami sepenuhnya proses akuntansi yang mencakup pengumpulan, pengorganisasian, analisis, dan penyajian data keuangan disebut berpengetahuan luas tentang akuntansi. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan persyaratan yang ada, seseorang harus memiliki pemahaman yang kuat tentang akuntansi. Menurut Menne pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses atau praktik.

Kusuma dan Lutfiany (2021) menyatakan bahwa seseorang dianggap memiliki pemahaman akuntansi apabila dapat mencatat dan mendokumentasikan bukti transaksi, menginterpretasikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi, dan memahami transaksi

akuntansi. Menurut Mahmudi (2023) pemahaman akuntansi adalah sejauh mana seseorang dapat secara akurat memahami akuntansi sebagai subjek dan sebagai prosedur, dari pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan.

Pemahaman akuntansi merupakan proses, cara, memahami dan memahamkan dengan benar tentang akuntansi dan orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar mengenai akuntansi.

3. Moral Wajib Pajak

Yuniarta dan Purnamawati (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa moralitas perpajakan digambarkan sebagai bagaimana karakter seseorang berkembang dan mempengaruhi sikapnya terhadap perilaku, yang pada gilirannya mempengaruhi seberapa patuhnya seseorang terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan. Zelmianti dan Suwardi (2020) berpendapat bahwa dorongan intrinsik individu menentukan apakah mereka memilih untuk mematuhi kewajiban pajak mereka atau tidak, di situlah moralitas pajak berasal. Salah satu tugas atau tindakan yang perlu dilakukan oleh seseorang sesuai dengan nilai selera masyarakat adalah membayar pajak.

Kewajiban moral adalah etika pribadi yang tertanam dalam diri seseorang yang mungkin tidak dimiliki orang lain, seperti rasa bersalah, sifat kehidupan, dan kemauan untuk memenuhi kewajiban pajak. Komponen moral dalam perpajakan memegang peranan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, maka tidak mungkin memisahkan perilaku wajib pajak dengan pajak yang dibayarkannya.

Peneliti menyimpulkan dari keterangan para ahli, moral wajib pajak adalah motivasi yang menyatu pada seseorang dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak, rasa ini juga mengacu pada rasa keinginan atau insting seseorang dalam berkontribusi secara sukarela pada negara dengan mematuhi dan membayar pajak tepat waktu.

4. Sikap Wajib Pajak

Saraswati (2023) menegaskan bahwa sikap adalah kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu terhadap objek sikap daripada perilaku itu sendiri. Pendukung biasanya mengambil langkah-langkah yang mematuhi undang-undang perpajakan. Menurut Nkwe (2022) sikap wajib pajak terhadap perilaku kepatuhan pajak mungkin positif atau negatif. Kepatuhan pajak adalah hasil dari pandangan positif, sedangkan ketidakpatuhan pajak adalah hasil dari pandangan negatif. Karena itu, beberapa orang mungkin tidak menyukai sistem pajak elektronik dan lebih suka terus menggunakan cara-cara kuno.

Sikap Wajib Pajak menunjukkan bagaimana perasaan wajib pajak terhadap peraturan, regulasi, administrasi, pajak, dan pajak jasa dalam lingkungan pajak yang positif. Wajib pajak akan lebih patuh apabila wajib pajak memiliki sikap positif. Kepercayaan wajib pajak terhadap perilaku kepatuhan ditandai dengan sikap mereka, yang dapat bersifat parsial atau mendukung serta tanggapan yang tidak bias terhadap suatu objek.

Peneliti tentang sikap wajib pajak memberikan definisi tentang sikap wajib pajak maka dapat ditarik definisi menurut peneliti sendiri. Sikap wajib pajak adalah sikap mental dan perilaku yang dimiliki kewajiban untuk membayar pajak. Ini mencakup ketaatan terhadap peraturan pajak, kejujuran dalam pelaporan pajak, serta kerjasama dengan dengan pihak berwenang pajak.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Moral Wajib Pajak Terhadap Pemahaman Akuntansi

Moral pajak mengacu pada insentif bawaan bahwa wajib pajak harus membayar pajak mereka dan memenuhi kewajiban hukum mereka agar dapat berkontribusi secara bebas pada penyediaan barang dan jasa publik. Pemahaman ketentuan dalam perpajakan penting karena dengan memahami ketentuan dalam perpajakan maka pengusaha tahu tata cara membayar pajak yang benar dan tepat. Penelitian ini di dukung oleh Ahmad Sani dan Azwansyah Habibie (2019) Menunjukkan bahwa moral memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Dan hasil ini bertentangan dengan penelitian yang di lakukan oleh Dadan Ramdhani dkk (2019).

H1 : Moral wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi

2. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Pemahaman Akuntansi

Sikap wajib pajak terhadap pajak berdampak pada kepatuhan yang tinggi dan rendah. Wajib pajak akan secara otomatis mematuhi kewajiban pajaknya karena moralitasnya terhadap pajak. sikap wajib pajak dapat dilihat sebagai penilaian mereka terhadap risiko yang terkait dengan tidak dibayarnya pajak, penilaian mereka terhadap situasi mereka, dan evaluasi mereka terhadap laba rugi dalam melakukannya. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sani dan Azwansyah Habibie (2019) Yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

H2 : Sikap Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi

3. Pengaruh Moral Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak sangat dipengaruhi oleh moralitas dari Wajib Pajak. Hal ini disebabkan karena membayar pajak adalah suatu aktivitas yang tidak lepas dari kondisi *moral reasoning* itu sendiri. Aspek moral dalam bidang perpajakan menyangkut dua hal, yaitu (1) kewajiban perpajakan merupakan kewajiban moral yang harus ditunaikan oleh setiap Wajib Pajak, dan (2) menyangkut kesadaran moral terkait dengan alokasi atau distribusi dari penerimaan pajak.

H3: Moral Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

4. Pengaruh Sikap Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak

Sikap Wajib Pajak merupakan pernyataan atau pertimbangan evaluatif, baik menguntungkan atau tak menguntungkan mengenai obyek, orang atau peristiwa. Sikap Wajib Pajak mencerminkan bagaimana Sikap Wajib Pajak terhadap aspek lingkungan pajak baik sikapnya terhadap peraturan pajak, kebijakan pajak, administrasi pajak dan pelayanan pajak. Sikap yang baik dari Wajib Pajak meningkatkan kecenderungan kepatuhan dari Wajib Pajak.

H4: Sikap Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

5. Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak

Pemahaman ketentuan dalam perpajakan penting karena dengan memahami ketentuan dalam perpajakan maka pengusaha tahu tata cara membayar pajak yang benar dan tepat. Pemahaman ketentuan dalam perpajakan penting karena dengan memahami ketentuan dalam perpajakan maka pengusaha tahu tata cara membayar pajak yang benar dan tepat. Penelitian ini searah dengan penelitian Dadan ramdhani dkk (2019) yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dan hipotesis ini juga di dukung oleh Ahmad Sani dan Azwansyah Habibie (2019) yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak

H5 : Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

6. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Memediasi Moral Wajib Pajak Dengan Tingkat Kepatuhan Wajiab Pajak

Pemahaman ketentuan dalam perpajakan penting karena dengan memahami ketentuan dalam perpajakan maka pengusaha tahu tata cara membayar pajak yang benar dan tepat. Pemahaman tentang akuntansi juga menjadi bagian penting dari kepatuhan dalam membayar pajak yang dapat memengaruhi moral wajib pajak. Penelitian yang dilakukan Ahmad Sani dan Azwansyah Habibie (2019) yang memberikan hasil bahwa pemahaman akuntansi memediasi pengaruh moral terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Sedangkan bertentangan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dadan ramdhani dkk (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak memediasi pengaruh moral terhadap tingkaat kepatuha wajib pajak.

H6 : pemahaman akuntansi memediasi pengaruh moral wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak

7. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Memediasi Sikap Wajib Pajak Dengan Tingkat Kepatuhan Waib Pajak

Pemahaman ketentuan dalam perpajakan penting karena dengan memahami ketentuan dalam perpajakan maka pengusaha tahu tata cara membayar pajak yang benar dan tepat. Sikap Wajib Pajak merupakan pernyataan atau pertimbangan evaluatif, baik menguntungkan atau tak menguntungkan mengenai obyek, orang atau peristiwa. Sikap Wajib Pajak mencerminkan bagaimana Sikap Wajib Pajak terhadap aspek lingkungan pajak baik sikapnya terhadap peraturan pajak, kebijakan pajak, administrasi pajak dan pelayanan pajak. Sikap yang baik dari Wajib Pajak meningkatkan kecenderungan kepatuhan dari Wajib Pajak (Heru, 2019). Penelitian yang dilakukan Ahmad Sani dan Azwansyah Habibie (2019) yang memberikan hasil bahwa pemahaman akuntansi memediasi pengaruh sikap terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

H7 : pemahaman akuntansi memediasi pengaruh sikap wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi dan menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada responden wajib pajak di kota Tomohon. Dalam penelitian ini, populasinya 29.901 wajib pajak pribadi yang terdaftar dan menggunakan rumus slovl_n untuk menentukan barapa banyak sample. Sample dalam penelitian ini sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi dengan menggunakan teknik accidental sampling.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji f (simultan), uji t (parsial), determinasi, analisis jalur (path analysis) dan uji sobel

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Tinjauan luas dari objek penelitian, deskripsi karakteristik responden, dan temuan analisis menggunakan teknik yang telah ditentukan sebelumnya semuanya akan dimasukkan dalam subbab hasil penelitian ini. Temuan analisis meliputi temuan dari *path analysis*, pengujian hipotesis, dan analisis statistik deskriptif.

A. Analisi Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, yaitu menggunakan deskripsi atau representasi dari data yang terkumpul

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimm	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moral	100	10	25	19.60	4.415
Sikap	100	6	20	14.73	2.494
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	100	4	20	14.14	4.528

Pemahaman Akuntansi	100	6	30	19.31	6.252
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 10

Pada tabel 1 menjelaskan bahwa variabel moral wajib pajak memiliki nilai minimum 10 dan nilai maximum sebesar 25 dengan nilai mean 19.60 sedangkan standar deviasi 4.415. Pada variabel sikap wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 6 dan nilai maximum 20 dengan mean 14.73 sedangkan standar deviasi 2.494. Selanjutnya, untuk variabel tingkat kepatuhan wajib pajak memiliki nilai minimum 4 dan untuk nilai maximum yaitu sebesar 20 dengan mean 14.14 dan standar deviasi sebesar 4.528.

B. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Moral Wajib Pajak (X1)	X1.1	0,856	0,195	VALID
	X1.2	0,823	0,195	VALID
	X1.3	0,903	0,195	VALID
	X1.4	0,914	0,195	VALID
	X1.5	0,887	0,195	VALID
Sikap Wajib Pajak (X2)	X2.1	0,843	0,195	VALID
	X2.2	0,751	0,195	VALID
	X2.3	0,690	0,195	VALID
	X2.4	0,684	0,195	VALID
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1	0,910	0,195	VALID
	Y2	0,887	0,195	VALID
	Y3	0,883	0,195	VALID
	Y4	0,860	0,195	VALID
Pemahaman Akuntansi (Z)	Z1	0,864	0,195	VALID
	Z2	0,805	0,195	VALID
	Z3	0,863	0,195	VALID
	Z4	0,837	0,195	VALID
	Z5	0,564	0,195	VALID
	Z6	0,878	0,195	VALID

sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 10

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa nilai r hitung seluruh item pertanyaan variabel > r tabel (0,195). Artinya adalah bahwa item-item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dinyatakan valid.

2, Uji Reabilitas

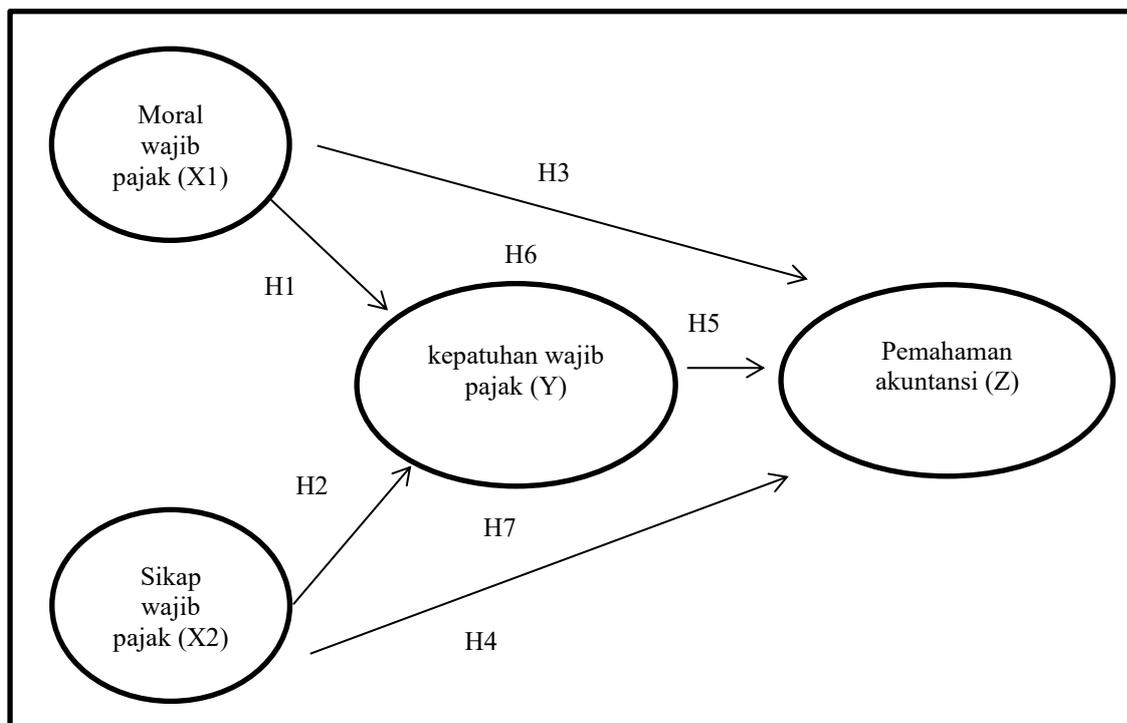
Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Moral Wajib Pajak X1	0,923	0,70	Reliabel
Sikap Wajib Pajak X2	0,723	0,70	Reliabel
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Y	0,908	0,70	Reliabel
Pemahaman Akuntansi Z	0,887	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 10

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel pada penelitian ini reliabel, cornbach's alpha dari semua variabel > 0,70 berarti semakin tinggi nilai cornbach's alpha maka semakin tinggi skor pengukuran menjadi semakin andal dan kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

C. Path analysis (analisi jalur)

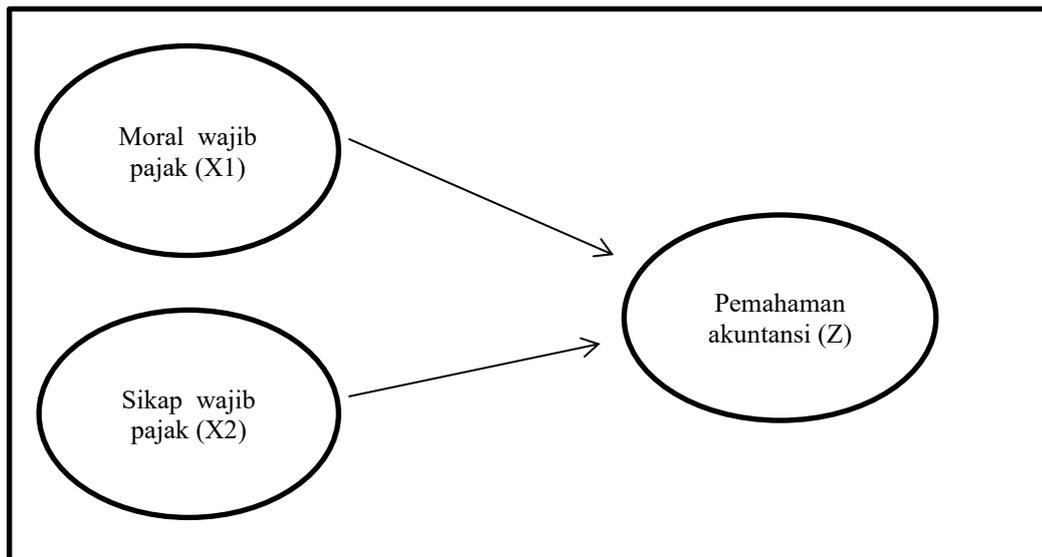


Gambar 1 Model Penelitian

Proses selanjutnya pada penyelesaian pengukuran analisis jalur, selanjutnya jalur setiap variabel dibagi dua yaitu :

a. Sub-struktur 1

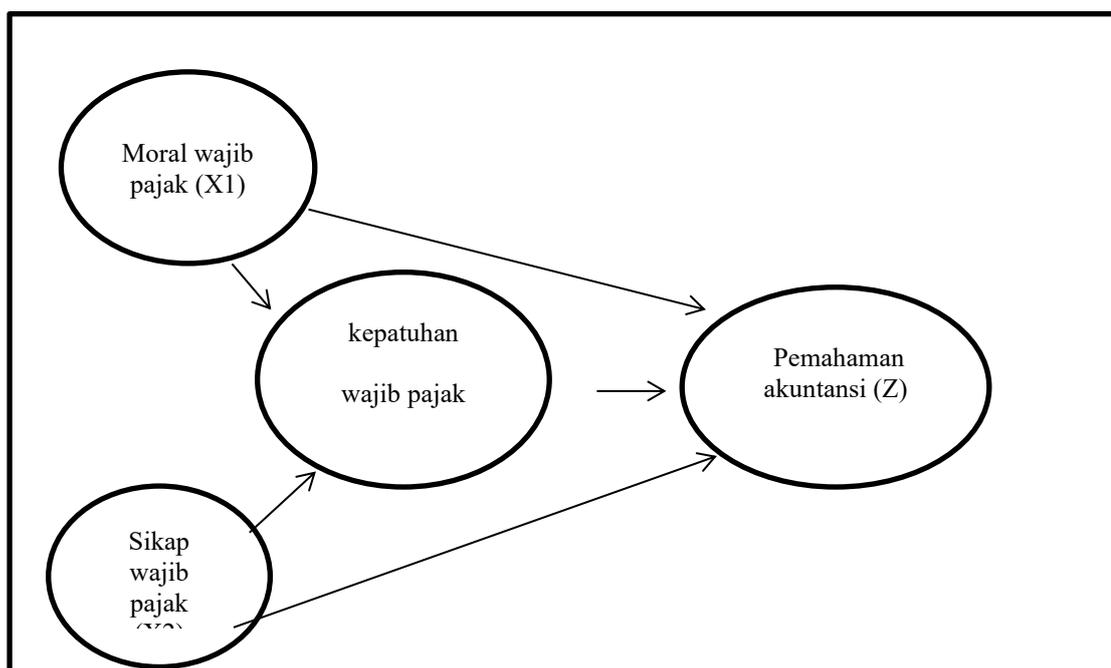
Sub-struktur 1 memaparkan pengaruh moral wajib pajhak dan sikap wajib pajak terhadap pemahaman akuntansi melalui gambar struktur dibawah ini :



Gambar 2 Ilustrasi Sub-struktur 1

b. Sub-struktur 2

Sub-struktur 2 memaparkan pengaruh moral wajib pajak, sikap wajib pajak, dan kepatuhan wajib pajak terhadap pemahaman akuntansi dengan model struktur seperti dibawah ini :



Gambar 3 Ilustrasi Sub-struktur 2

Menurut hasil analisis jalur melalui aplikasi SPSS 20, menghasilkan:

Tabel 4 Hasil Analisis Jalur Persamaan Regresi 1

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	16.804	4.508		3.728	.000		
	MORAL	.332	.139	.235	2.388	.019	.999	1.001
	SIKAP	-.272	.246	-.108	-1.104	.272	.999	1.001

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 10

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI

Menurut hasil pengujian analisis jalur persamaan I, diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Z = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

$$PA = 16.804 + 0,332 M + -0,272 S + e_{1j}$$

Nilai e_1 dalam persamaan regresi I diukur melalui rumus $e_1 = \sqrt{1 - RSquare} = \sqrt{1 - 0,004} = 0,99$ Skor e_1 kemudian dicantumkan pada persamaan regresi I $PA = 16.804 + 0,332 M + -0,272 S + 0,99$. Sehingga bisa berarti apabila variabel moral naik 1 angka, hal itu bisa menambah pemahaman akuntansi sebanyak 0,332 dan error 0,99. Serta apabila variabel sikap bertambah 1 nilai jadi dapat menurunkan pemahaman akuntansi sebanyak -0,272 dengan error 0,99.

Selanjutnya, hasil pengujian jalur persamaan II yaitu pengaruh moral wajib pajak, sikap wajib pajak dan pemahaman akuntansi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak:

Tabel 5 Hasil Analisis Jalur Persamaan Regresi II

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Toleranc e	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-2.346	1.611		-1.456	.149		
	MORAL	.150	.048	.146	3.131	.002	.943	1.060
	SIKAP	.109	.083	.060	1.311	.193	.987	1.014
	PEMAHAMAN AKUNTANSI	.619	.034	.855	18.242	.000	.935	1.070

a. Dependent Variable: TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 10

Menurut hasil pengujian analisis jalur persamaan II, diperoleh persamaan regresi yaitu:

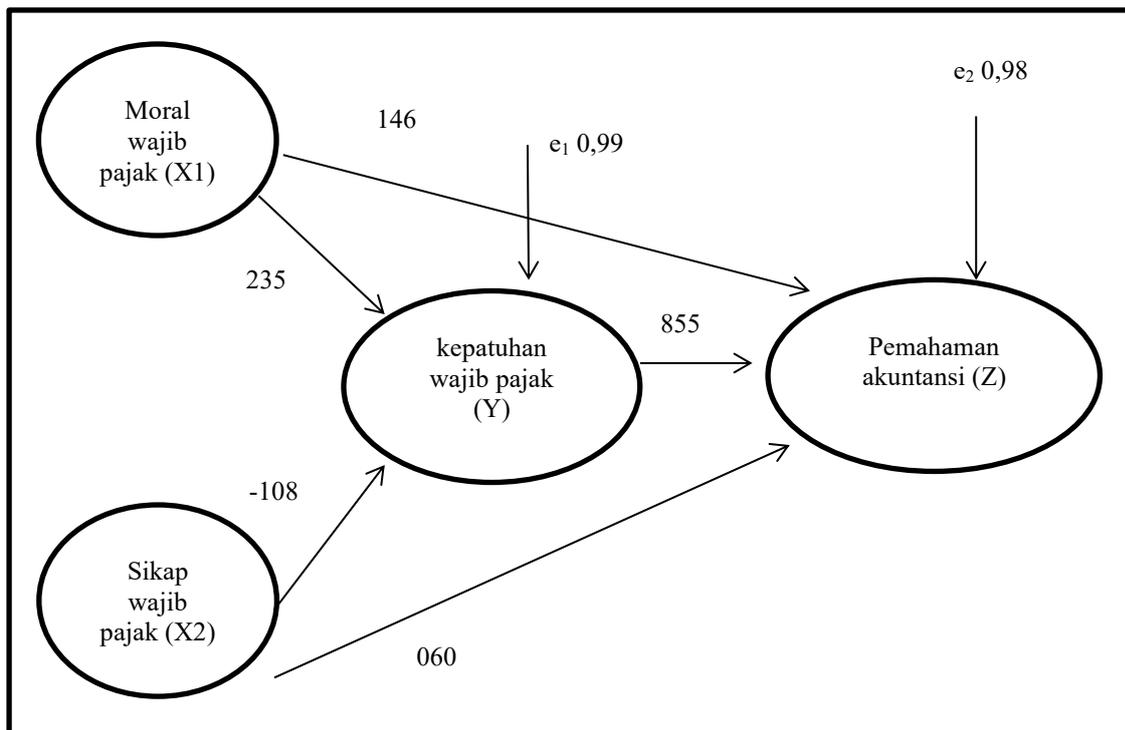
$$Y = a_2 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_2$$

$$TKWP = -2.346 + 0,150 M + 0,109 S + 0,619 PA + e_{2j}$$

Nilai e_2 dalam persamaan regresi I diukur melalui rumus

$$e_2 = \sqrt{1 - RSquare} = \sqrt{1 - 0,034} = 0,98$$

Skor e_2 kemudian dicantumkan pada persamaan regresi II $TKWP = -2.346 + 0,150 M + 0,109 S + 0,619 PA + 0,98$. Jadi jika variabel moral wajib pajak bertambah 1 satuan jadi dapat bertambah tingkat kepatuhan wajib pajak sebanyak 0,150 dan error 0,98. Jika variabel sikap wajib pajak bertambah 1 satuan jadi dapat bertambah tingkat kepatuhan wajib pajak sebanyak 0,109 dan error 0,98. Jika variabel pemahaman akuntansi bertambah 1 satuan jadi dapat bertambah tingkat kepatuhan wajib pajak sebanyak 0,619 dan error 0,98.



Gambar 4 Simpulan Analisis Jalur

Tabel 6 Hasil Analisis Jalur
Pengaruh Langsung

Pengaruh langsung antar variabel	Koefisien jalur (beta)	Kesalahan baku (sbi)/error	t hitung	p-value/signifikan	Simpulan	Adj. R2
X1 terhadap Z	0,332	0,139	2,388	0,019	Signifikan	

X2	0,272	0,246	-1,104	0,272	Tidak signifikan	-0,016
terhadap Z						
X1	0,150	0,048	3,131	0,002	Signifikan	
terhadap Y						0,004
X2	0,109	0,083	1,311	0,193	Tidak signifikan	
terhadap Y						
Z	0,619	0,034	18,242	0,000	Signifikan	
terhadap Y						

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 10

D. Uji Sobel

Dalam pengambilan keputusan dengan uji sobel berikut, bisa melalui cara dilakukannya perbandingan nilai *One-tailed probability/Two-tailed probability* dan nilai 0,05 dengan menggunakan kalkulator sobel. Jika *One-tailed probability/Two-tailed probability* lebih kecil dari nilai 0,05, maka dari itu ada pengaruh penengah atau mediasi. Untuk uji melalui variabel mediasi bisa dilakukan yaitu dibawah ini:

- Pengaruh moral wajib pajak (X1) terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak (Y) melalui pemahaman akuntansi (Z): Dari hasil hitung uji sobel didapat dinilai $0.01 < 0,05$ sehingga hipotesis 6 diterima. Dengan uji ini dapat diartikan bahwa antara moral wajib pajak dengan tingkat kepatuhan wajib pajak ada pemahaman akuntansi yang memediasi.
- Pengaruh sikap wajib pajak (X2) terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak (Y) melalui pemahaman akuntansi (Z) : Dari hasil hitung uji sobel didapat dinilai $0.269 > 0,05$ sehingga hipotesis 7 ditolak. Dengan uji ini dapat diartikan bahwa pemahaman akuntansi tidak memediasi hubungan sikap wajib pajak dengan tingkat kepatuhan wajib pajak.

**Tabel 7 Hasil Uji Sobel
Pengaruh Tidak Langsung**

Pengaruh tidak langsung antar variabel	P value/sig	Kesimpulan
X1 terhadap Y melalui Z	0,01	Signifikan
X2 terhadap Y melalui Z	0,269	Tidak signifikan

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 10

Dapat dilihat pada table di atas bahwa nilai sig. X1 terhadap Y melalui Z adalah 0,01. Jika dibandingkan dengan nilai sig. 0,002 dari X1 terhadap Y maka nilai dari X1 terhadap Y melalui Z adalah yang terbesar. Maka dapat di katakan bahwa variable X1 terhadap Y melalui Z lebih besar

dan berpengaruh dari pada variabel X1 terhadap Y. Sedangkan pada variabel X2 terhadap Y melalui Z dengan nilai sig. 0,269 dan nilai sig. pada variabel X2 terhadap Y 0,193 maka dapat dikatakan bahwa X2 terhadap Y melalui Z lebih besar dari pada X2 terhadap Y.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Moral Wajib Pajak Terhadap Pemahaman Akuntansi

Penelitian menunjukkan moral wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Dibuktikan melalui uji t yang menjelaskan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,388 > 1,985$) dengan signifikansi $0,019 < 0,05$. Penelitian ini di dukung oleh Ahmad Sani dan Azwansyah Habibie (2019) menunjukkan bahwa moral memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Dan hasil ini bertentangan dengan penelitian yang di lakukan oleh Dadan Ramdhani dkk. Yang menyatakan bahwa variabel moral tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

2. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan uji pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sikap wajib pajak terhadap pemahaman akuntansi. Dibuktikan dengan uji t hitung $-1,104 < 1,984$ dengan signifikansi $0,272 > 0,05$. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sani dan Azwansyah Habibie (2019) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

3. Pengaruh Moral Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian menunjukan moral wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan waib pajak. Dibuktikan dengan uji t hitung $3,131 > 1,984$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Penelitian ini di dukung oleh Dadan ramdhani dkk (2019), yang menunjukkan bahwa moral memiliki pengaruh positif dan signifikan tingkat kepatuhan wajib pajak dan juga sejalan dengan penelitian Ahmad Sani dan Azwansyah Habibie (2019) yang menyatakan bahwa moral wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan waib pajak.

4. Pengaruh Sikap Waib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini dijelaskan sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Dilihat pada uji t $1,311 > 1,984$ dan tingkat signifikansi $0,193 < 0,05$. Penelitian berikut didukung oleh Ahmad Sani dan Azwansyah Habibie (2019) menunjukan bahwa sikap wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan bertentangan dengan mursalin (2020) yang mengatakan sikap wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

5. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di terima. Berdasarkan hasil uji t $18,242 > 1,984$ dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Penelitian ini searah dengan penelitian Dadan ramdhani dkk (2019) yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dan hipotesis ini juga di dukung oleh Ahmad Sani dan Azwansyah Habibie (2019) yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak

6. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Memediasi Hubungan Moral Wajib Pajak Denga Tingkat Kepatuhan Wajiab Pajak

Hasil penelitian menjelaskan pemahaman akuntansi mampu menjadi penengah atas moral terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Dilihat dari uji sobel yang menunjukkan nilai $0,01 < 0,05$. Penelitian yang dilakukan Ahmad Sani dan Azwansyah Habibie (2019) yang memberikan hasil bahwa pemahaman akuntansi memediasi pengaruh moral terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Sedangkan bertentangan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dadan

ramdhani dkk (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak memediasi pengaruh moral terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

7. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Memediasi Hubungan Sikap Wajib Pajak Dengan Tingkat Kepatuhan Waib Pajak

Hasil penelitian mengatakan pemahaman akuntansi tidak memediasi hubungan antara sikap wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan waib pajak. Dilihat pada pengujian sobel yang menunjukkan nilai $0,269 > 0,05$. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sani dan Azwansyah Habibie (2019) yang menyimpulkan sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak melalui pemahaman akuntansi. Hal tersebut di simpulkan bahwa pemahaman akuntansi tidak bisa memediasi hubungan antara sikap waib pajak dengan tingkat kepatuhan wajib pajak.

PENUTUP

Dari pengujian data serta hasil beberapa uji disimpulkan bahwa Moral wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi moral wajib pajak maka semakin tinggi pemahaman akuntansi wajib pajak di kota Tomohon. Sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Maka berarti semakin baik atau buruknya sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada wajib pajak di kota Tomohon

Moral wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan waib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini paham mengenai akuntansi pajak, dan kepatuhan wajib pajak akan meningkat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Maka bisa dikatakan sikap wajib pajak tidak membawa pengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak di kota Tomohon

Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini paham mengenai akuntansi, dan kepatuhan wajib pajak akan meningkat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Pemahaman akuntansi memediasi pengaruh moral terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu bisa dibilang pemahaman akuntansi memediasi pengaruh moral wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak kota Tomohon

Pemahaman akuntansi tidak memediasi hubungan antara sikap wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan waib pajak. Oleh karena itu bisa dikatakan pemahaman akuntansi tidak bisa memediasi antara sikap wajib pajak dengan tingkat kepatuhan wajib pajak

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pembanding di tempat lain berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperkaya pembahasan dengan mengganti atau menambahkan variabel independent. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel guna mengetahui hasil penelitian diberbagai daerah.

REFERENSI

- Ainun, Wa Ode Nur, Yuni Nuardi Tasmita, and Irsan. 2022. "Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton." *KAMPUA : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1: 72-78.
- Anwar2), Jeni Susyanti1) dan Siti Aminah. 2019. "Efek Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Di Masa Covid-19." *SEBATIK*: 171-77.
- Asih1, Komang Sani, and I Ketut Yudana Adi2. 2020. "Pengaruh Moral Pajak, Budaya Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kpp Pratama Badung Utara." *Journal Research Accounting (JARAC)* 01(2): 181-89.
- Bantalia. 2024. "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Moral Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib

- Pajak." *Journal Of Social Science Research* 4(2): 1-11. doi:10.31602/al-kalam.v10i2.11437.
- Dadan Ramdhani¹, Wahyu Yulianto Wibowo², Popong Suryani³ dan Bima Prabowo⁴. 2019. "Pengaruh Moral, Frekuensi Pelatihan Pelaporan Perpajakan, Dan Norma Subjektif Terhadap Kepatuhan Pajak Melalui Pemahaman Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro Kpp Pratama Cilegon." *Akuntansi dan Keuangan* 1(2): 104-21. doi:10.33510/statera.2019.1.2.14-31.
- Dewi¹, Dewa Ayu Rindya Kartika, I Gede Cahyadi Putra², and Ni Luh Gede Mahayu Dicriyani³. 2022. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kewajiban Moral, Biaya Kepatuhan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Klungkung." *JURNAL KHARISMA* 4(2): 371-86.
- Hakki, Tandry Whittleliang, and Merna Surjadi. 2023. "Pengaruh Moral Pajak Dan Etika Uang Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Dengan Peran Sistem Digitalisasi Pajak Sebagai Pemoderasi Saat Era New Normal Pandemi Covid-19." *Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 7(1): 1-18.
- Hamid, Tsabitah Azzahra. 2023. "Sanksi Pajak Sebagai Moderasi Pengaruh Pemahaman Pajak Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Jambi."
- Indrawan, Rizki, and Anissa Yuniar Larasati. 2022. "Pengaruh Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Bandung Raya." *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 3(2): 1-13. doi:10.15575/jim.v3i2.22237.
- Ishak Awaluddin¹, Husin², Ratna Puspita Sari³. 2022. "Pengaruh Moral Pajak Dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Kendari." *Akuntansi dan Keuangan (JAK)* 7(1): 40-51.
- Kambey, Alicia, and Cecilia Lelly Kewo. 2024. "Analisis Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 5(1): 205-19. doi:10.53682/jaim.vi.4795.
- Kristin Nasution. 2019. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Lubuk Pakam -----
----- ©."
- Kurnia Wati, Iis Naini. 2022. "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pengendalian Persepsi Perilaku, Dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakannya."
- Kusumadewi, Dwi Rahmawati, and Dyarini Dyarini. 2022. "Pengaruh Literasi Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi, Insentif Pajak Dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 10(2): 171-82. doi:10.29103/jak.v10i2.7182.
- Lestari, Amalia, Mulyanto, and Zaenal Afifi. 2023. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Ukuran Usaha Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap." *Jurnal Economina* 2(2): 1-14.
- Lois, Yuli Krisnawati. 2020. "Pengaruh Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Yang Di Moderasi Oleh Pemahaman Pajak." : 1-23.
- Lonto, 1 Meidy Santje Selvy Kantohe 2 Miryam, and 3Yosua Gary Pakasi. 2023. "Kesadaran Wajib Pajak , Kualitas Pelayanan , Sanksi Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *Akuntansi, Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi* 14(2): 87-100.
- Lonto, Marsela Syalom, Jones X Pontoh, and Ananta Dian Pratiwi. 2023. "Pengaruh Penerapan Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 4(1): 72-80. doi:10.53682/jaim.vi.4112.
- Mohamad, Andika, Roddy Runtuwarouw, and Joseph Kambey. 2022. "Pengaruh Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi Di Kota Tomohon." *jurnal akuntansi manado* 3(1): 128-36.
- Muliani, Muliani, Amru Usman, Iswadi Bensaadi, and Nurhasanah Nurhasanah. 2023. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah." *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 2(2): 168-83. doi:10.29103/jam.v2i2.11224.
- Mursalin. 2020. "Pengaruh Moral Wajib Pajak, Penghindaran Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu." *Manajemen, F.Ekonomi dan Bisnis, Univ.PGRI Palembang*: 340-54.

- Pramadhika, Argy. 2020. *Pengaruh Kualitas Produk Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Citra Merek Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Konsumen Smartphone Samsung Wilayah Kota Semarang)*.
- Pranciska, Ni Luh Gede Lora, and I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra I Made Sudiartana. 2022. "Pengaruh Kewajiban Moral Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur." *KHARISMA* 4(3): 67-77.
- Purba, Oslin Enjelina. 2023. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir."
- Ramdhani, Dadan, Zahra Alya Tamima, Yanti Yanti, and Bahtiar Effendi. 2022. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Sistem Pajak Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Adopsi Sistem Pajak Elektronik Sebagai Variabel Mediasi Pada KPP Pratama Cilegon." *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4(1): 37-58. doi:10.33510/statera.2022.4.1.37-58.
- Rizky, Adam. 2021. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Implementasi SAK EMKM Di Kota Tangerang Selatan." : 1-94.
- Rusanti, Putri Andari. 2021. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada UMKM Yang Berada Di Kota Bogor)."
- Sani, Ahmad, Azwansyah Habibie. 2019. "Pengaruh Moral Wajib Pajak, Sikap Wajib Pajak Dan Norma Subjektif Terhadap Kepatuhan Pajak Melalui Pemahaman Akuntansi." *Encyclopedia of Systems Biology* 5(2): 1646-1646.
- Shinta D. Pawama¹, Jullie J. Sondakh², Jessy D. L. Warongan³. 2021. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Transparansi Pajak Dan Penggunaan Aplikasi E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Umkm Di Kota Manado." *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL* 12(2): 167-78.
- Tumanduk, Stevly, Arie nicoleas, and Aprili Bacilius. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kota Tomohon." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2(3): 292-301. doi:10.53682/jaim.vi.1134.
- ULVA UMAMI. 2021. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bagunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Nagari Sungayan."
- Urfi Syifa, Romandhon, Desy Wulandari. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi." *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 2(4): 53-61.
- Wati, Laely Anjar. 2021. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi."
- Zulfita Dewia, Ulinnuha Yudiansa Putrab. 2023. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan." *jurnal analisa akuntansi dan perpajakan* 7(1): 1-14.
- Zulman Saputra¹, Amiruddin², Mapparenta^{3*}, Andika Pramukti. 2021. "Pengaruh Moral Pajak , Sanksi Pajak , Dan Kebijakan Pengampunan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Makassar Selatan." *Center of Economic Student* 4(4): 304-22.